

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah berdirinya sekolah SMAN 1 Bati-Bati

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian di SMAN 1 Bati-Bati, yang terletak di JL. A. Yani, km. 33,3 Desa Nusa Indah, Kecamatan bati-bati, Kabupaten Tanah Laut.

SMA Negeri 1 Bati-bati berdiri pada tanggal 5 Mei 1992 berdasarkan Surat Keputusan (SK) Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 02/6/O/1992 Tanggal 5 mei 1992. Berdasarkan SK pendirian sekolah tersebut, maka kegiatan operasional SMA Negeri 1 Bati-bati dimulai pada awal tahun pelajaran 1992/1993 dengan menerima siswa dari kelas I sebanyak dua (2) rombongan belajar untuk dua (2) program, yaitu Program Ilmu-ilmu Biologi (A.2) dan Program ilmu-ilmu Sosial (A.3).

Kehadiran SMA Negeri 1 Bati-bati dalam kancah pendidikan menengah atas negeri di Kabupaten Tanah Laut adalah yang kedua, setelah SMA Negeri 1 Pelaihari. Dengan demikian, siswa yang belajar di sekolah ini pada saat itu bukan hanya berasal dari Kecamatan Bati-bati, juga berasal dari daerah sekitarnya seperti Kurau, Tambang Ulang, Pelaihari, Takisung, bahkan dari luar Kabupaten Tanah Laut.

Meskipun telah memiliki ruang kelas dan kantor, tetapi pelaksanaan proses belajar mengajar di SMA Negeri 1 Bati-bati saat itu berlangsung apa adanya karena tidak memiliki sarana dan prasarana yang memadai seperti saat ini. Guru yang ditugaskan di sekolah ini pun sangat kurang, hanya dilaksanakan oleh enam (6) orang guru.

Kepala sekolah pertama yang ditugasi untuk mengelola SMA Negeri 1 Bati-bati didatangkan dari Banjarmasin, yaitu dari SMAN 5 Banjarmasin, Drs. Sjachriani. Beliau ditugaskan di sekolah ini kurang lebih selama 3,5 tahun dan sempat meluluskan satu (1) angkatan. Pada tahun 1996, Bapak Drs. Sjacriani ditarik kembali ke Banjarmasin untuk memimpin salah satu SMA Negeri yang ada di Kota Banjarmasin. Kepala sekolah kedua juga didatangkan dari Banjarmasin, yaitu Drs. Muhammad Marwani yang menjabat di SMA Negeri 1 Bati-bati kurang lebih 1,5 tahun. Pada masa kepemimpinan Drs. Muhammad Marwani, SMA Negeri 1 Bati-bati berkembang menjadi sembilan (9) rombongan belajar.

Pada tahun 1998 SMA Negeri 1 Bati-bati dipimpin oleh Drs. Jamhari sebagai kepala sekolah ketiga di sekolah ini. Pada masa akhir kepemimpinannya, SMA Negeri 1 Bati-Bati berkembang menjadi lima belas (15) rombongan belajar, masing-masing tingkatan kelas terdiri atas lima (5) rombongan kelas. Selain itu, pada masa kepemimpinan Kepala Sekolah yang ketiga ini, sarana dan prasarana sekolah berkembang menjadi lebih lengkap. Nilai akreditasi SMA Negeri 1 Batibati berubah dari B menjadi A (Amat Baik) Dalam sejarah berdirinya sekolah

ini, 34 kepemimpinan Drs. H. Jamhari merupakan kepemimpinan terpanjang karena berlangsung sampai tahun 2008 (selama 10 tahun).

Setelah Drs. H. Jamhari meninggal dalam melaksanakan tugas, pimpinan SMA Negeri 1 Bati-bati sempat mengalami kekosongan, karena dalam beberapa bulan kepala sekolah definitif belum diangkat. Untuk melaksanakan tugas harian sebagai Kepala SMA Negeri 1 Bati-bati, Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Laut menugaskan Drs. H. Imam Zarkasi sebagai Plh Kepala SMA Negeri 1 Bati-bati. Baru pada tanggal 5 Februari 2009, Drs. H. M. Yusransyah, M. Pd. dilantik oleh Bupati Tanah Laut sebagai Kepala SMA Negeri 1 Bati-bati sebagai Kepala Sekolah definitif yang keempat yang menjabat sampai sekarang. Drs. H. M. Yusransyah, M. Pd. merupakan Putra Mahkota pertama sekolah ini karena merupakan kepala sekolah pertama yang diangkat dari guru SMA Negeri 1 Batibati sendiri.

Pada akhir tahun 2009, SMA Negeri 1 terpilih sebagai sekolah Rintisan Berstandar Nasional (RSSN). Pada tahun 2010, nilai akreditasi sekolah SMA Negeri 1 Bati-bati berhasil dipertahankan dengan nilai A (Amat baik). Mulai tahun pelajaran 2012/2013, Jumlah rombel SMA Negeri 1 Bati-bati berkembang menjadi delapan belas (18) rombel. Sejak tahun 2010, SMA Negeri 1 Bati-bati berkembang menjadi sekolah yang cukup representatif dan menjadi sekolah yang mampu bersaing secara kualitas dengan sekolah sejenis, baik di Kabupaten Tanah Laut, maupun di Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Visi, Misi dan Tujuan

Secara umum tujuan pendidikan nasional menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sedangkan tujuan pendidikan menengah atas adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

- a. Visi Sekolah Terwujudnya sekolah yang berkualitas, unggul dalam pengembangan iptek dan imtaq serta berwawasan lingkungan.
- b. Misi Sekolah Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau harus dilaksanakan sebagai penjabaran visi yang telah ditetapkan dalam kurun waktu tertentu untuk menjadikan rujukan bagi penyusun program jangka pendek, menengah dan jangka panjang, dengan berdasarkan masukan dari seluruh warga satuan pendidikan

Untuk melaksanakan visi sekolah tersebut maka ada beberapa misi yang akan dilaksanakan oleh sekolah yaitu :

- 1) Menyelenggarakan pembelajaran yang berkualitas dan unggul.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan berdasarkan nilai-nilai agama dan budaya bangsa.
- 3) Melaksanakan administrasi dan proses belajar mengajar sesuai Prosedur Operasi Standar (POS)
- 4) Menciptakan lingkungan sekolah yang ASRI (Aman, Sehat, Rindang, Indah)

- 5) Menjadikan sekolah sebagai kebanggaan masyarakat Bati-bati pada khususnya dan Tanah Laut pada umumnya.
- c. Tujuan Sekolah Memberikan pelayanan pendidikan dan pembelajaran yang, mampu menghasilkan peserta didik yang berkualitas dan unggul dalam pengembangan iptek dan imtaq sesuai dengan nilai-nilai agama, budaya, dan berkarakter sesuai kepribadian bangsa Indonesia.

3. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Bati-Bati
- b. NSS : 30.1.15 02 03 006
- c. Alamat Sekolah : Jl. A. Yani Km. 33,3 Bati-Bati
- d. Propinsi : Kalimantan Selatan
- e. Kabupaten : Tanah Laut
- f. Kecamatan : Bati-Bati
- g. Desa : Nusa Indah
- h. Jalan : Jl. A. Yani
- i. Kode Pos : 7 0 8 5 2
- j. Telp/fax : 0512-26048
- k. Email : smn1bati.bati@gmail.com

B. Penyajian Data

1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, materi pokok yang diajarkan yaitu pada BAB 6 mengenai

Menguatkan Kerukunan melalui Toleransi dan Memelihara Kehidupan Manusia untuk kelas XI. Adapun nama-nama siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada lampiran XI dan XII.

Pelaksanaan pembelajaran kelompok kelas eksperimen diberikan perlakuan atau tindakan menggunakan strategi *The Power Of Two*, sedangkan kelompok kelas kontrol menggunakan metode konvensional.

a. Pelaksanaan pembelajaran kelompok kelas eksperimen (Strategi *The Power Of Two*)

Sebelum pelaksanaan pembelajaran, terlebih dahulu perlu disiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran dikelas eksperimen. Adapun persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan modul ajar dapat dilihat pada lampiran IX, membuat media pembelajaran yang digunakan seperti PPT, dan soal pretest serta posttest yang akan diberikan kepada siswa sebelum dan sesudah pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat pada lampiran V. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan. Jadwal pelaksanaan pembelajaran kelompok kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Dikelompok Kelas Eksperimen

Pertemuan Ke	Hari/Tanggal	Jam Ke	Pokok Bahasan
1	Senin, 29 Januari 2024	2-3	• Tes Awal (<i>pretest</i>)

			<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran 1
2	Senin, 5 Februari 2024	2-3	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran 2 • Tes akhir (<i>posttest</i>)

b. Pelaksanaan pembelajaran kelompok kelas kontrol

Sebelum pelaksanaan pembelajaran, terlebih dahulu perlu disiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran dikelas kontrol. Adapun persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan modul ajar dapat dilihat pada lampiran X, membuat media pembelajaran yang digunakan seperti PPT, dan soal pretest serta posttest yang akan diberikan kepada siswa sebelum dan sesudah pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat pada lampiran V. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan. Jadwal pelaksanaan pembelajaran kelompok kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Dikelompok Kelas Kontrol

Pertemuan Ke	Hari/Tanggal	Jam Ke	Pokok Bahasan
1	Senin, 29 Januari 2024	8-9	<ul style="list-style-type: none"> • Tes Awal (<i>pretest</i>) • Pembelajaran 1
2	Senin, 5 Februari 2024	8-9	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran 2

			<ul style="list-style-type: none"> • Tes akhir (<i>posttest</i>)
--	--	--	---

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Kelas Eksperimen

Pertemuan pertama pada kelas eksperimen dilaksanakan pada hari Senin, 29 Januari 2024 dari pukul 08.30 s.d 10.00 WITA. Pada kelas eksperimen pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan strategi *The Power Of Two*. Pada tahap awal guru mengkondisikan kelas dan peneliti memberikan soal pretest kepada siswa sebanyak 20 soal. Setelah peserta didik selesai menjawab soal, guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai berkaitan dengan materi menguatkan kerukunan melalui toleransi.

Adapun yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran menggunakan strategi *The Power Of Two* antara lain: Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang materi penjelasan isi Q.S.Yunus/10: 40-41 serta hadis terkait toleransi. Setelah itu peserta didik mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang telah dijelaskan oleh guru. Selanjutnya, guru membagikan soal sesuai dengan materi yang dipelajari dan mengajak siswa berfikir dan mengungkapkan apa yang telah diketahuinya tentang materi yang akan dipelajari. Kemudian, guru meminta setiap siswa menjawab pertanyaan sendiri-sendiri. Setelah semua melengkapi jawaban, guru membentuk siswa menjadi berpasangan dan meminta mereka untuk berbagi dan mendiskusikan jawabannya dengan jawaban yang dibuat teman pasangannya. Selanjutnya guru meminta pasangan membuat jawaban baru, untuk masing-masing pertanyaan dengan memperbaiki respon masing-masing individu. Kemudian guru meminta perwakilan dari beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil

jawaban, guru memberi kesempatan kepada siswa lain untuk bertanya atau menanggapi hasil presentasi kelompok tersebut. Selanjutnya, guru bersama dengan siswa menyimpulkan pelajaran.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Senin, 05 Februari 2024 dari pukul 08.30 s.d 10.00 WITA. Adapun yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran menggunakan strategi *The Power Of Two* antara lain: Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang materi kandungan Q.S. al-Maidah serta hadis terkait memelihara kehidupan manusia. Setelah itu peserta didik mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang telah dijelaskan oleh guru. Selanjutnya, guru membagikan soal sesuai dengan materi yang dipelajari dan mengajak siswa berfikir dan mengungkapkan apa yang telah diketahuinya tentang materi yang akan dipelajari. Kemudian, guru meminta setiap siswa menjawab pertanyaan sendiri-sendiri. Setelah semua melengkapi jawaban, guru membentuk siswa menjadi berpasangan dan meminta mereka untuk berbagi dan mendiskusikan jawabannya dengan jawaban yang dibuat teman pasangannya. Selanjutnya guru meminta pasangan membuat jawaban baru, untuk masing-masing pertanyaan dengan memperbaiki respon masing-masing individu. Kemudian guru meminta perwakilan dari beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil jawaban, guru memberi kesempatan kepada siswa lain untuk bertanya atau menanggapi hasil presentasi kelompok tersebut.

Setelah itu peneliti memberikan *posttest* kepada peserta didik sebanyak 20 soal. Selama test berlangsung siswa tidak diperbolehkan untuk bekerja sama dengan temannya.

3. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Kelas Kontrol

Pertemuan pertama kelas kontrol dilaksanakan pada hari senin, 29 Januari 2024 dari pukul 13.30 s.d 14.50 WITA. Pada kelas kontrol pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode konvensional (ceramah dan tanya jawab). Pada tahap awal guru mengkondisikan kelas dan peneliti memberikan soal *pretest* kepada siswa sebanyak 20 soal.

Setelah peserta didik selesai menjawab soal, maka guru pun memberikan materi pembelajaran mengenai materi penjelasan isi Q.S.Yunus/10: 40-41 serta hadis terkait toleransi. Setelah itu, guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik untuk mengetahui pemahaman peserta didik dari apa yang telah dijelaskan. Pada akhir pembelajaran guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari senin, 05 Februari 2024 dari pukul 13.30 s.d 14.50 WITA. Pada tahap ini guru memberikan motivasi kepada peserta didik, menjelaskan tujuan pembelajaran dan menjelaskan materi pembelajaran mengenai kandungan Q.S.al-Maidah dan hadis terkait memelihara kehidupan manusia dengan metode konvensional (ceramah dan tanya jawab). Setelah itu peneliti memberikan *posttest* kepada peserta didik sebanyak 20 soal. Selama test berlangsung peserta didik tidak diperbolehkan untuk bekerja sama dengan temannya.

C. Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mendapati suatu sebaran data, apakah sudah normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini peneliti memakai rumus *kolmogorov-smirnov* dengan bantuan SPSS versi 29. Jika diperoleh $\text{sig.} > 0,05$ maka data berdistribusi normal, sedangkan jika $\text{sig.} < 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal. Perhitungan hasil uji coba normalitas dapat diamati pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Uji Normalitas

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Prestasi Belajar Peserta Didik	Pre-Test Eksperimen	0.147	29	0.108	0.937	29	0.086
	Post-Test Eksperimen	0.238	29	0.000	0.841	29	0.000
	Pre-Test Kontrol	0.189	29	0.010	0.936	29	0.078
	Post-Test Kontrol	0.210	29	0.002	0.914	29	0.021

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan output pada tabel 4.3 di atas, di kolom Kolmorov-Smirnova diketahui nilai Sig. Pada data nilai pretest eksperimen, pretest kontrol dan posttest kontrol adalah $> 0,05$, sehingga didapatkan data berdistribusi normal, dan pada data nilai posttest kelas eksperimen adalah $< 0,05$ sehingga didapatkan data nilai posttest kelas eksperimen tidak berdistribusi normal. Jadi dapat disimpulkan data kemampuan siswa setelah diberi perlakuan tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Setelah menghitung uji normalitas diketahui data tidak berdistribusi normal, selanjutnya menghitung uji homogenitas. Pengujian homogenitas dipergunakan untuk mendapatkan jawaban apakah ragam data *posttest* kelas eksperimen dan data *posttest* kelas kontrol bersifat sama atau heterogen. Data akan Homogen jika nilai signifikansi (SIG) Based On Mean $> 0,05$. Dalam pengujian data homogenitas peneliti menggunakan bantuan dari SPSS versi 29. Hasil uji Homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Prestasi Belajar Peserta Didik	Based on Mean	3.458	1	56	.068
	Based on Median	2.917	1	56	.093
	Based on Median and with adjusted df	2.917	1	44.557	.095
	Based on trimmed mean	3.745	1	56	.058

Pada tabel di atas akan dikatakan homogen apabila $a > 0,005$, setelah diuji menggunakan SPSS Versi 29 mendapatkan hasil sebagai berikut : Interpretasi dari Uji Homogenitas diketahui bahwa nilai signifikansi (SIG) Based On Mean adalah $0,068 > 0,005$ yang menunjukkan bahwa hasil dari data pada penelitian ini bersifat Homogen.

c. Uji *Mann-Whitney* (Uji-U)

Uji *Mann-Whitney* (Uji-U) digunakan karena data yang diperoleh tidak berdistribusi normal. Dalam pengujian Uji *Mann-Whitney*, peneliti menggunakan bantuan SPSS versi 29.

Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Uji *Mann-Whitney*

Test Statistics^a	
	Prestasi Belajar Peserta Didik
Mann-Whitney U	5.000
Wilcoxon W	440.000
Z	-6.528
Asymp. Sig. (2-tailed)	<.001

a. Grouping Variable: Kelas

Berdasarkan tabel 4.5 didapatkan hasil uji-U dengan nilai Sig. <,001. Karena $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi ada pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar PAI peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan strategi *The Power Of Two* terhadap prestasi belajar PAI pada peserta didik di SMA Negeri 1 Bati-Bati. Perhitungan uji-U selengkapnya terdapat pada lampiran.

D. Pembahasan

Penelitian dilaksanakan pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Bati-Bati, yaitu peserta didik kelas XI E yang berjumlah 29 orang sebagai kelas eksperimen dan kelas XI B yang berjumlah 29 orang sebagai kelas kontrol. Dengan masing-masing proses pembelajaran PAI yang berbeda. Kelas XI E diberikan perlakuan

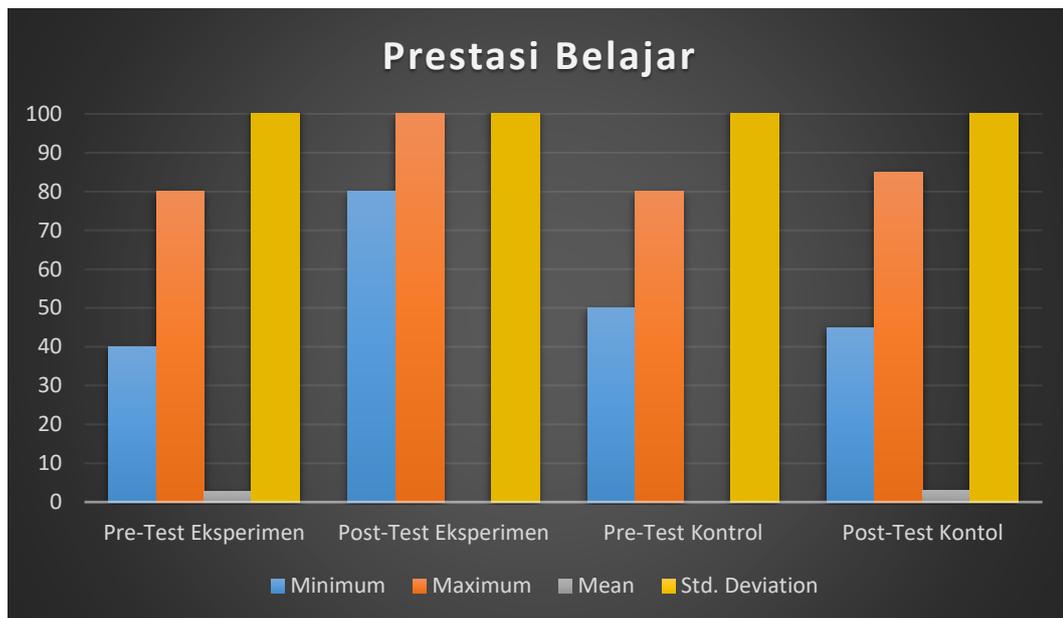
menggunakan strategi *The Power Of Two* dan kelas XI B tanpa diberikan perlakuan atau dengan konvensional.

Analisis data yang dipakai pada penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, yang memiliki tujuan untuk menggambarkan dua variabel data yang didapat pada setiap variabel. Data-data yang ditampilkan yaitu mean, median, standar deviasi, skor terendah dan skor tertinggi. Selain itu, ditampilkan juga dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan diagram. Analisis deskriptif data setiap variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Analisis Deskriptif *Pretest – Posttest* Eksperimen dan Kontrol

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-Test Eksperimen	29	40	80	64.14	9.735
Post-Test Eksperimen	29	80	100	94.83	5.085
Pre-Test Kontrol	29	50	80	63.62	8.441
Post-Test Kontrol	29	45	85	71.03	8.492
Valid N (listwise)	29				



Dari hasil di atas diketahui nilai *pre-test* kelompok eksperimen untuk nilai terendah adalah 40 (empat puluh) dan nilai tertinggi adalah 80 (delapan puluh) dengan mean 64,14 dan standar deviasi 9.735. Adapun untuk nilai *pre-test* kelompok kontrol untuk nilai terendah adalah 50 (lima puluh) dan nilai tertinggi adalah 80 (delapan puluh) dengan mean 63,62 dan standar deviasi 8.441. Adapun nilai *post-test* kelompok eksperimen untuk nilai terendah adalah 80 (delapan puluh) dan nilai tertinggi adalah 100 (seratus) dengan mean 94,83 dan standar deviasi 5.085. Sedangkan nilai *post-test* kelompok kontrol untuk nilai terendah adalah 45 (empat puluh lima) dan nilai tertinggi adalah 85 (delapan puluh lima) dengan mean 71,03 dan standar deviasi 8.493. Data ini peneliti dapatkan dari perhitungan menggunakan SPSS versi 29.

Berdasarkan pada tabel yang sudah dipaparkan pada diagram di atas bahwa dapat diketahui perkembangan belajar peserta didik meningkat setelah

diterapkannya strategi *The Power Of Two* dalam pembelajaran PAI terhadap peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Bati-Bati.

Sebelum di terapkan strategi *The Power Of Two* di SMA Negeri 1 Bati-Bati pada mata pelajaran PAI, dominan dari siswa merasakan bosan karena mereka menganggap pembelajaran PAI ini sangat membosankan dan monoton. Setelah dilakukan pemberlakuan berupa strategi *The Power Of Two* menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari nilai peserta didik yang menunjukkan penerapan strategi *The Power Of Two* yang berhasil dan adanya perkembangan dari strategi ini.

Selanjutnya diperoleh data tidak berdistribusi normal dan data homogen, maka uji yang digunakan adalah uji *Mann-Whitney* (Uji U) dengan menggunakan SPSS pada peserta didik menunjukkan Sig. (2-tailed) sebesar $0,001 < 0,005$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hasil menunjukkan bahwa ada perubahan rata-rata prestasi belajar peserta didik untuk pre-test kelas eksperimen dan post-test kelas eksperimen menggunakan strategi *The Power Of Two*. Dan berdasarkan output dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh terhadap penerapan strategi *The Power Of Two* terhadap prestasi belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Bati-Bati.

Karena pada interpretasi pembelajaran menunjukkan terjadinya perubahan rata-rata prestasi belajar peserta didik sebelum dilakukan pembelajaran dengan sesudah pemberlakuan pembelajaran dengan strategi *The Power Of Two*. Pada mean analisis deskriptif menunjukkan hasil pada *pre-test* kelas eksperimen sebesar 64.14 dan *post-test* sebesar 94.83 hal ini menunjukkan adanya peningkatan dalam

prestasi belajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan strategi pembelajaran *The Power Of Two* terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Bati-Bati.